



**Teknologi
Rekayasa
Energi
Terbarukan**

LAPORAN MONEV AWAL GENAP T.A 2024/2025

**UNIT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

LEMBAR PENGESAHAN

1. JUDUL : LAPORAN KEGIATAN MONEV AWAL GENAP
2. SEMESTER : TAHUN AKADEMIK 2024/2025
3. WAKTU PELAKSANAAN : 12 s/d 14 Februari 2025
4. TIM MONEV :

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Sri Ariyanti Sabiku, S.Pd., M.Pd.	Ketua UPM Program Vokasi
2.	Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T.	Anggota (GPM ABG)
3.	Roys Pakaya, S. Kom., M. Kom.	Anggota (GPM TRPL)
4.	Yunita Djamalu, S.T., M.T.	Anggota (GPM TRET)
5.	Wiranto Idris, S.Pd., M.Pd.	Anggota (GPM PARIWISATA)
6.	Andi Desiah Pradilia, S.Pi. M.Si.	Anggota (GPM AP)

Gorontalo, Februari 2025

Mengetahui
Direktur Program Vokasi



Dr. Ir. Trifandi Lasalewo, S.T., M.T.
NIP. 197607232003121002

Ketua Penjaminan Mutu Program Vokasi



Sri Ariyanti Sabiku, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199008072023212045

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Awal Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan penjabaran dari tabel isian pada formulir monev pembelajaran yang dilaksanakan di awal semester yang telah dikirimkan ke masing-masing prodi sebelum visitasi lapangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar pengisian formulir monev awal semester tersebut dapat terisi seluruh datanya secara optimal. Setelah formulir tersebut diisi kemudian dikirimkan kembali ke UPM Program Vokasi sebagai bahan kajian tim monev dalam melakukan klarifikasi terhadap hasil isian.

Pada kesempatan ini tim monev ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direktur Program Vokasi, Pimpinan Jurusan/Prodi yang telah menyambut dan memfasilitasi tim untuk melakukan proses evaluasi sehingga proses evaluasi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil pada laporan ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh Pimpinan di masa yang akan datang sebagai bentuk peningkatan mutu di lingkungan Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan. Demikian, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

TIM MONEV

UPM PROGRAM VOKASI

DAFTAR ISI

Cover

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan Monev Pembelajaran	2
D. Waktu Pelaksanaan	3
E. Komponen yang dimonitoring dan dievaluasi	3
F. Mekanisme Pelaksanaan Monev.....	4
G. Hasil Monev dan Evaluasi	5
H. Saran dan Rekomendasi Perbaikan	5
I. Kesimpulan dan Tindak Lanjut	7
J. Penutup	7

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan manajemen program studi, diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) akademik secara berkelanjutan guna mengukur ketercapaian visi dan misi program studi. Kegiatan ini merepresentasikan implementasi sistem penjaminan mutu internal di Program Vokasi UNG, yang dalam hal ini dijalankan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Vokasi. Hasil dari monev berfungsi sebagai gambaran deskriptif mengenai kondisi aktual program studi saat ini (*existing condition*) serta menjadi dasar refleksi untuk mempercepat pengembangan mutu pendidikan (*accelerating education quality*).

Pengumpulan data yang berkaitan dengan pengembangan mutu pendidikan di Program Studi dalam lingkungan Program Vokasi UNG dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip manajemen dan pengendalian mutu institusi, sebagaimana yang telah dirancang oleh DIKTI, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta institusi relevan lainnya.

Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam monev mengadopsi prinsip *Total Quality Management (TQM)*, yang berlandaskan konsep *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectivity, and Productivity (L-RAISE)*, dengan menerapkan strategi *Quisyyen Strategy* melalui siklus ***Plan, Do, Check, Action (PDCA)*** secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Hasil monev ini selanjutnya dapat digunakan untuk memperkuat evaluasi diri program studi melalui analisis ***Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)*** sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan program studi di lingkungan Program Vokasi (***Inception Plan***). Dengan demikian, setiap program studi dapat memiliki program yang andal, layak (***eligible***), terukur, serta berbasis siklus yang berkelanjutan. Selain itu, hasil monev ini juga menjadi referensi utama dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) secara berkala setiap tahun anggaran.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, termasuk evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk memastikan pencapaian standar pendidikan yang telah ditetapkan.

2. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)**

Menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

3. **Peraturan BAN-PT tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi**

Menjadi acuan dalam menilai dan meningkatkan mutu akademik serta efektivitas sistem pembelajaran di program studi.

4. **Kebijakan Universitas Negeri Gorontalo terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Mengacu pada kebijakan yang diterapkan oleh UNG dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan universitas, termasuk pelaksanaan evaluasi berkala pada tingkat program studi.

5. **Prinsip Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Tinggi**

Menerapkan pendekatan manajemen mutu berdasarkan prinsip Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectiveness, and Productivity (L-RAISE) serta siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action).

6. **Rapat Internal Tim Monev Program Vokasi tertanggal 10 Februari 2024.**

C. TUJUAN MONEV PEMBELAJARAN

1. Mengevaluasi kesiapan akademik dengan memastikan bahwa persiapan kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran di Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan, telah sesuai dengan standar mutu dan target yang ditetapkan, termasuk kesiapan dosen, mahasiswa, RPS, serta sarana dan prasarana pendukung.
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengidentifikasi kendala serta peluang perbaikan, guna meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan melalui *prinsip Total Quality Management (TQM)* dan siklus *Plan, Do, Check, Action (PDCA)*.
3. Membantu unit pelaksana akademik dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan bertanggung jawab untuk mencapai sasaran akademik, dengan menerapkan strategi berbasis *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectivity, and Productivity (L-RAISE)*.

4. Mengidentifikasi tantangan akademik dan administratif sejak awal semester serta menyusun langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan perkuliahan.
5. Menyediakan Dasar Pengembangan dan Perbaikan Berkelanjutan melalui ketersediaan data dan analisis hasil Monev sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, perbaikan kurikulum, pengembangan program studi, serta penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang lebih terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Adapun beberapa agenda kegiatan serangkaian dengan pelaksanaan Monev Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan Program Vokasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Rapat Internal UPM untuk membahas Pembentukan Tim Monev Internal Prodi, Penyusunan Rencana dan Penyiapan serta Pendistribusian Instrumen Monev.	10 Februari 2025
2	Pelaksanaan Evaluasi (Pengumpulan & Analisis Data)	12 s/d 14 Februari 2025
3	Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi	14 Februari 2025
4	Penyampaian Hasil dan Rekomendasi	15 Februari 2025

E. KOMPONEN YANG DIMONITORING DAN DIEVALUASI

1. Ketersediaan berita acara koordinasi tim pengajar mata kuliah
2. Ketersediaan dokumen RPS MK yang telah disahkan
3. Ketersediaan Modul Praktikum yang digunakan dalam pembelajaran
4. Ketersediaan dokumen inventaris peralatan praktikum
5. Kualifikasi dosen (kesesuaian keahlian dengan mata kuliah yang diampu)
6. Ketersediaan dokumen daftar fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan
7. Monitoring Absen dan Perkuliahan

F. MEKANISME PELAKSANAAN MONEV

No	Tahapan Pelaksanaan Monev	Deskripsi Kegiatan
1	Koordinasi Awal	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Vokasi berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk menginformasikan rencana pelaksanaan Monev dan evaluasi akademik.
2	Konsolidasi Internal dan Pembagian Tim	UPM melakukan konsolidasi internal di tingkat fakultas dan membagi tim Monev ke setiap program studi, termasuk tim khusus untuk Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan.
3	Persiapan Instrumen Monev	Menyusun dan menggandakan instrumen monitoring pembelajaran berdasarkan standar pendidikan tinggi untuk memastikan kelengkapan evaluasi.
4	Pengumpulan Data dan Analisis	Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pencatatan, dan studi dokumen terkait sistem penjaminan mutu akademik berbasis akreditasi. Data yang diperoleh dianalisis, diinterpretasikan, dan dibahas berdasarkan prinsip-prinsip mutu.
5	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Hasil analisis digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan guna meningkatkan dan mengembangkan mutu pengelolaan program studi serta fakultas ke depannya.

G. HASIL MONEV DAN EVALUASI

NO	POIN MONEV	HASIL
1	Berita acara koordinasi Tim pengajar	Dosen prodi TRET melaksanakan koordinasi tim pengajar sebelum memulai kegiatan perkuliahan semester genap 2024-2025. Namun kegiatan ini tidak terdokumentasikan pada berita acara koordinasi.
2	Monitoring ketersediaan RPS	RPS untuk semua mata kuliah pada semester 2, dan 4, telah tersedia. Namun untuk mata kuliah semester 6 yaitu KKN tematik masih menggunakan panduan Universitas.
3	Monitoring ketersediaan Modul Praktikum	Modul praktikum melekat pada RPS sehingga modul praktikum tersedia sebagian. Namun mata kuliah semester 6 yaitu KKN tidak memerlukan modul praktikum.
4	Monitoring ketersediaan Peralatan Laboratorium	Prodi TRET memiliki peralatan laboratorium yang lengkap
5	Monitoring kualifikasi Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata kuliah pada prodi TRET diampu oleh dosen yang ahli pada bidangnya.
6	Monitoring ketersediaan fasilitas kuliah (sarana dan prasarana)	Prodi TRET memiliki fasilitas kuliah yang lengkap
7	Monitoring absen dan perkuliahan	Absen dan perkuliahan diisi setiap minggunya di SIAT.

H. SARAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan hasil monev dan analisis yang dilakukan oleh tim monev Program Vokasi pada Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Berita acara koordinasi Tim pengajar

Tim Teaching Matakuliah pada Program Vokasi melakukan koordinasi, namun setiap kegiatan koordinasi tim pengajar ini tidak didokumentasikan dengan baik. Oleh karena itu, direkomendasikan agar dapat menetapkan prosedur baku untuk dokumentasi berita acara dan memantau implementasinya melalui prodi atau dikelola langsung oleh GPM Prodi, guna menjaga keberlanjutan proses koordinasi.

2. Monitoring ketersediaan RPS.

- Sebaiknya dilakukan evaluasi konten RPS minimal 1 tahun sekali sesuai *learning outcome* dari masing-masing prodi dengan mempertimbangkan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Diperlukan komitmen dalam peningkatan kualitas dan kuantitas RPS mata kuliah yang ada di program studi.
- Melengkapi RPS untuk matakuliah yang belum tersedia dengan menjadwalkan penyusunan RPS untuk mata kuliah tersebut dengan melibatkan dosen pengampu dan mengonfirmasi penyelesaiannya sebelum awal perkuliahan.

3. Monitoring ketersediaan Modul Praktikum

Tidak diperlukan perubahan untuk mata kuliah Magang Industri yang tidak memerlukan modul praktikum. Rekomendasi: Melakukan klarifikasi terhadap modul praktikum di mata kuliah yang relevan dan memastikannya tersedia secara lengkap serta mungkin menyediakan panduan/pedoman magang industri khusus prodi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan.

4. Monitoring ketersediaan Peralatan Laboratorium

Peralatan laboratorium sudah lengkap. Rekomendasi: Melakukan pemeliharaan rutin dan audit tahunan untuk memastikan peralatan tetap berfungsi dengan baik dan siap digunakan selama perkuliahan.

5. Monitoring kualifikasi Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah yang Diampu

Keahlian dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Disarankan agar dapat melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk dosen agar terus meng-update pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan bidang ilmu.

6. Monitoring ketersediaan fasilitas kuliah

Fasilitas kuliah lengkap. Direkomendasikan dapat melakukan pemeliharaan rutin pada fasilitas untuk memastikan kelayakan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi kebutuhan fasilitas baru jika diperlukan.

7. Monitoring absen dan perkuliahan

Absen dan perkuliahan diisi setiap minggunya di SIAT. Direkomendasikan agar dapat menjamin bahwa data absensi selalu ter-update dan tersedia sebagai referensi untuk monitoring kehadiran serta evaluasi proses belajar mengajar secara tepat waktu.

I. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

- Beberapa hal sudah berjalan dengan baik, seperti fasilitas dan kualifikasi dosen.
- Perlu perhatian pada dokumentasi koordinasi, penyusunan RPS, dan pemeliharaan peralatan laboratorium agar program studi tetap berjalan dengan mutu yang optimal.
- Pengawasan dan pemantauan terus dilakukan untuk memastikan kelengkapan administratif dan fasilitas yang memadai.

J. PENUTUP

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) awal semester genap 2024-2025 di Program Studi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan(TRET) telah dilakukan secara komprehensif. Hasil monev menunjukkan bahwa secara umum proses akademik telah berjalan dengan baik, didukung oleh ketersediaan fasilitas, peralatan laboratorium, serta kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, seperti dokumentasi koordinasi tim pengajar, ketersediaan RPS untuk mata kuliah magang industri, serta penguatan sistem evaluasi magang.

Berdasarkan temuan dan rekomendasi yang telah disusun, diharapkan semua pihak terkait dapat segera menindaklanjuti upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik. Monev ini menjadi bagian dari komitmen Program Studi TRET dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Ke depannya, diharapkan monev dapat terus dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan tercapainya standar mutu yang telah ditetapkan. Demikian laporan monev ini disusun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Semoga hasil dan rekomendasi yang diberikan dapat menjadi panduan dalam pengembangan program studi yang lebih baik.